



OPTIMALISASI SISTEM MANAJEMEN USAHA KREATIF DENGAN IMPLEMENTASI ODOO: STUDI KASUS DOODLE ART JAKARTA

Octsa Khairus Praharsyarendra¹, Syukriyansyah², Elnandi Nur³

Universitas Indraprasta PGRI

Email: octsarndr@gmail.com

Received 28-12-2025 | Revised 29-01-2026 | Accepted 07-02-2026

Abstract

The development of the creative economy in Indonesia, particularly in the fine arts sector such as doodle art, requires professional management to compete in the digital era. Doodle Art Jakarta, as a partner in this community service program, faced challenges in business management, which was still conducted manually, leading to disorganized product catalogs, unstructured ordering processes, and unsystematic financial recording. This program aimed to optimize the management system of creative businesses through the implementation of the Odoo Enterprise Resource Planning (ERP) system. The method used a participatory and applicative approach, including needs identification, Odoo module preparation, implementation training, and intensive mentoring for one month. The results showed that the implementation of Odoo successfully integrated various operational aspects into a centralized platform. Partners demonstrated increased digital capacity, transitioning from manual to integrated information system-based management. This transformation improved operational efficiency and professionalism, supporting the sustainability and competitiveness of Doodle Art Jakarta in the local and national markets.

Keywords: ERP Odoo, Creative Business, Digital Transformation, Doodle Art Jakarta.

Abstrak

Perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia, khususnya sektor seni rupa seperti *doodle art*, menuntut pengelolaan usaha yang profesional agar dapat bersaing di era digital. Doodle Art Jakarta, sebagai mitra dalam program pengabdian masyarakat ini, menghadapi kendala pengelolaan usaha yang masih dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan katalog produk tidak terorganisir, proses pemesanan tidak terstruktur, dan pencatatan keuangan yang belum sistematis. Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan sistem manajemen usaha kreatif melalui implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan aplikatif, meliputi identifikasi kebutuhan, penyusunan modul Odoo, pelatihan implementasi, serta pendampingan intensif selama satu bulan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi Odoo berhasil mengintegrasikan

berbagai aspek operasional ke dalam platform terpusat. Mitra menunjukkan peningkatan kapasitas digital dengan beralih dari pengelolaan manual ke sistem informasi terintegrasi. Transformasi ini meningkatkan efisiensi operasional dan profesionalisme usaha, sehingga mendukung keberlanjutan dan daya saing Doodle Art Jakarta di pasar lokal maupun nasional.

Kata Kunci: *ERP Odoo, Usaha Kreatif, Transformasi Digital, Doodle Art Jakarta.*

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor ekonomi kreatif yang merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional. Di Indonesia, produk kreatif seperti *doodle art* semakin diminati oleh pasar lokal maupun global, sehingga mendorong kebutuhan bagi pelaku usaha dalam mengelola bisnisnya secara lebih profesional dan efisien. Pertumbuhan ini menuntut adaptasi teknologi agar para pelaku seni tidak hanya fokus pada karya, tetapi juga pada manajemen bisnis yang berkelanjutan.

Komunitas Doodle Art Jakarta merupakan kumpulan pelaku usaha kreatif yang memiliki potensi besar dalam menghasilkan karya seni yang unik dan memiliki nilai jual tinggi. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, pelaku usaha ini masih menghadapi kendala dalam pengelolaan usaha yang sebagian besar masih dilakukan secara manual tanpa menggunakan sistem yang terintegrasi. Kondisi manual ini seringkali menghambat proses pengembangan bisnis karena data tidak terdokumentasi dengan baik.

Situasi pengelolaan manual tersebut menyebabkan kurang maksimalnya manajemen katalog produk, proses pemesanan yang tidak terstruktur, dan pencatatan keuangan yang belum sistematis. Dampaknya, efektivitas pemasaran menjadi rendah dan pelaku usaha mengalami keterbatasan dalam mengembangkan sayap ke tingkat yang lebih luas. Tanpa sistem yang mumpuni,

risiko kesalahan manusia dalam pencatatan stok dan transaksi menjadi sangat tinggi.

Para pelaku usaha di komunitas ini kesulitan dalam menjangkau konsumen yang lebih luas dan mengelola usahanya secara efisien, sehingga rentan tertinggal oleh pesaing yang sudah menerapkan teknologi digital. Ketertinggalan dalam adopsi teknologi digital dapat mengancam eksistensi usaha kreatif di tengah persaingan pasar yang semakin ketat dan serba cepat. Oleh karena itu, diperlukan intervensi teknologi tepat guna untuk menjembatani kesenjangan digital ini.

Potensi teknologi yang diusulkan untuk menyelesaikan masalah ini adalah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo, yang menawarkan integrasi berbagai fungsi usaha dalam satu platform terpadu. Dengan Odoo, pelaku usaha dapat mengelola produk, stok, pesanan, serta keuangan secara *real-time* dan terorganisir, yang mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih akurat. Program pengabdian ini dirancang untuk melakukan transformasi digital tersebut secara aplikatif dan berkelanjutan.

B. METODE PENELITIAN

Program ini menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif berbasis pemberdayaan teknologi tepat guna melalui implementasi sistem ERP Odoo sebagai platform pengelolaan usaha digital. Tahap awal dimulai dengan observasi lapangan untuk menginventarisasi produk mitra, memetakan kemampuan pengelolaan usaha saat ini, serta mengidentifikasi hambatan teknis yang dihadapi. Hasil identifikasi ini kemudian digunakan sebagai dasar utama dalam menyusun modul pelatihan yang relevan dan tepat sasaran bagi komunitas.

Tahap pelaksanaan inti meliputi penyusunan modul praktis dan pelaksanaan pelatihan implementasi Odoo secara bertahap. Pelatihan dilakukan melalui kombinasi presentasi interaktif, simulasi langsung penggunaan sistem, dan latihan mandiri menggunakan data usaha asli milik mitra. Dengan metode ini,

mitra tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga pengalaman langsung dalam mengoperasikan fitur manajemen produk, stok, pemesanan, dan keuangan pada platform Odoo.

Tahap akhir adalah pendampingan teknis intensif dan monitoring yang dilakukan selama minimal satu bulan pasca pelatihan. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu mitra mengatasi kendala teknis (*troubleshooting*) yang muncul saat implementasi nyata serta memastikan sistem digunakan secara konsisten. Seluruh rangkaian proses dan hasil kegiatan didokumentasikan untuk dievaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan proses bisnis mitra secara berkelanjutan.

C. PEMBAHASAN

Pelaksanaan program ini diawali dengan mengonfigurasi sistem ERP Odoo agar sesuai dengan karakteristik usaha kreatif Doodle Art Jakarta. Fokus utama adalah mengubah cara kerja manual menjadi digital melalui modul-modul yang terintegrasi secara terpusat. Integrasi ini memungkinkan aliran data yang lebih lancar antara bagian persediaan produk dan laporan penjualan.

Pada tahap awal implementasi, tim pengusul melakukan pendataan produk secara digital ke dalam sistem Odoo. Mitra diajarkan cara mengunggah katalog produk yang mencakup deskripsi, kategori, hingga penetapan harga secara terstruktur. Hal ini mengatasi masalah lama di mana katalog produk seringkali tidak terdokumentasi dengan baik dan sulit diperbarui.

Setelah katalog terbentuk, fokus beralih pada pengelolaan stok dan manajemen pemesanan. Sistem Odoo memungkinkan mitra untuk memantau ketersediaan produk secara otomatis setiap kali ada transaksi yang masuk. Dengan demikian, risiko *over-selling* atau kesalahan dalam pemenuhan pesanan pelanggan dapat diminimalisir secara signifikan.

Aspek keuangan juga menjadi perhatian utama dalam transformasi digital ini melalui fitur pencatatan transaksi yang sistematis. Mitra kini dapat mencatat

setiap arus kas masuk dan keluar secara langsung di dalam aplikasi. Perubahan ini sangat kontras dengan kondisi awal di mana pencatatan keuangan masih belum memiliki standar baku.

Proses implementasi ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mengubah pola pikir mitra mengenai profesionalisme bisnis. Dengan sistem yang terintegrasi, mitra merasa lebih percaya diri dalam mengelola operasional usaha mereka sehari-hari. Profesionalisme ini menjadi modal penting bagi komunitas untuk meningkatkan daya saing di pasar seni rupa.

Secara keseluruhan, implementasi ERP Odoo telah berhasil membangun fondasi digital bagi Doodle Art Jakarta. Sistem ini kini siap digunakan sepenuhnya untuk mendukung pertumbuhan usaha yang lebih tertata. Keberhasilan tahap awal ini menunjukkan bahwa teknologi ERP yang kompleks dapat diadaptasi untuk skala komunitas kreatif.

Pelatihan yang diberikan kepada mitra dirancang dengan metode kombinasi antara teori dan praktik langsung yang sangat efektif. Peserta diajak untuk melakukan simulasi transaksi nyata menggunakan perangkat mereka masing-masing agar terbiasa dengan antarmuka Odoo. Pendekatan ini mempercepat proses penyerapan materi teknis yang awalnya dianggap rumit oleh mitra.

Respon mitra selama pelatihan menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari keaktifan mereka dalam sesi tanya jawab dan praktik. Kehadiran peserta yang konsisten menandakan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mendesak usaha mereka. Keaktifan ini menjadi sinyal positif bagi keberlanjutan penggunaan sistem di masa depan.

Pendampingan intensif selama satu bulan pasca pelatihan menjadi kunci dalam memastikan transisi berjalan lancar. Selama periode ini, tim pengabdian memberikan bimbingan teknis langsung saat mitra menghadapi masalah saat menginput data transaksi nyata. Dukungan moral dan teknis ini mencegah mitra untuk kembali ke cara kerja manual saat menemui kendala.

Hasil dari pendampingan ini adalah terciptanya kemandirian pada sebagian besar anggota komunitas dalam mengoperasikan fitur-fitur utama. Mitra sudah mampu melakukan pemecahan masalah sederhana secara mandiri tanpa harus selalu bergantung pada tim pengabdian. Kemandirian ini merupakan target krusial agar program pengabdian memiliki dampak jangka panjang.

Dampak nyata yang dirasakan adalah peningkatan efisiensi operasional yang sangat signifikan bagi mitra. Waktu yang sebelumnya habis untuk pencatatan manual kini bisa dialokasikan untuk aktivitas kreatif yang lebih produktif. Selain itu, data usaha yang rapi memudahkan mitra dalam mengevaluasi kinerja bisnis mereka setiap bulannya.

Program ini membuktikan bahwa edukasi teknologi yang tepat sasaran dapat mendorong transformasi digital di level akar rumput. Kesadaran akan pentingnya data digital telah tumbuh dalam ekosistem komunitas Doodle Art Jakarta. Keberhasilan ini menjadi contoh bagi komunitas kreatif lainnya untuk tidak ragu mengadopsi sistem informasi modern

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem ERP Odoo pada komunitas Doodle Art Jakarta berhasil memberikan solusi efektif terhadap permasalahan pengelolaan usaha manual. Penerapan sistem ini mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan produk, stok, pemesanan, dan pencatatan keuangan secara terintegrasi dalam satu platform. Melalui metode pelatihan dan pendampingan yang aplikatif, terjadi peningkatan signifikan pada kapasitas dan kemandirian digital mitra. Mitra kini tidak hanya memahami konsep digitalisasi, tetapi juga mampu mengoperasikan sistem Odoo secara mandiri dalam aktivitas usaha sehari-hari. Dengan demikian, program ini telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan profesionalisme serta daya saing usaha kreatif Doodle Art Jakarta di pasar yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, T. (2025). Pemanfaatan Aplikasi ERP Odoo pada UMKM Skala Risiko Kecil. *Jurnal Pengembangan dan Pemberdayaan Kewirausahaan*.
<https://ejournal.ibbi.ac.id/index.php/JPPKM/article/view/38>
- Disperindagprov NTT. (2025). Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna bagi Petani dan UMKM. Laporan Resmi. <https://disperindagprovntt.com/pemanfaatan-teknologi-tepat-guna-bagi-petani-dan-umkm/>
- Fajrillah, M., Handri, M., & Hasyim, H. (2025). Membangun Generasi Muda Cakap Teknologi, Kreatif, dan Mandiri di Era Digital. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 4252-4256.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/45281>
- Tim PKM. (2025). Implementasi Modul Website Menggunakan Enterprise Resource Planning (ERP) Aplikasi Odoo pada UMKM XYZ. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/19656>
- Wilujeng, I. P. (2025). Digitalisasi UMKM Produk Kerajinan Berbasis Ekonomi Sirkular Melalui Website BiruMarket: Studi Kasus UD Semar Biru. *Jurnal JUDISTIRA*. <https://rumahjurnal.or.id/index.php/JUDISTIRA/article/view/1501>